

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi (X1) berpengaruh terhadap penentuan harga jual kain tenun ikat (Y), dan didukung dari hasil wawancara yang saya dapatkan dari beberapa pekerja di Sentra Kaliuda biaya produksi cukup memiliki pengaruh dalam pembuatan kain tenun ikat.
2. Motif Kain (X2) berpengaruh terhadap penentuan harga jual kain tenun ikat (Y), dan didukung dari hasil wawancara yang saya dapatkan dari beberapa pekerja di Sentra Kaliuda motif kain cukup memiliki pengaruh dalam pembuatan kain tenun ikat.
3. Bahan baku pewarna (X3) berpengaruh terhadap penentuan harga jual kain tenun ikat (Y), dan didukung dari hasil wawancara yang saya dapatkan dari

beberapa pekerja di Sentra Kaliuda bahan baku pewarna cukup memiliki pengaruh dalam pembuatan kain tenun ikat.

4. Ukuran kain (X4) berpengaruh terhadap penentuan harga jual kain tenun ikat (Y), dan didukung dari hasil wawancara yang saya dapatkan dari beberapa pekerja di Sentra Kaliuda ukuran kain cukup memiliki pengaruh dalam pembuatan kain tenun ikat.
5. Persaingan harga pasar (X5) berpengaruh terhadap penentuan harga jual kain tenun ikat (Y), dan didukung dari hasil wawancara yang saya dapatkan dari beberapa pekerja di Sentra Kaliuda persaingan harga pasar cukup memiliki pengaruh dalam pembuatan kain tenun ikat.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:14), biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap

untuk dijual. Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk membuat produk, baik barang maupun jasa.

2. Motif Kain

Menurut Mulyadi (2015:14), motif kain merupakan suatu pola yang terungkap sebagai ekspresi jiwa manusia terhadap kehidupan dimasyarakat yang memiliki nilai seni yang tinggi. Motif kain Sumba Timur terdiri dari berbagai jenis yang memiliki ciri khas dan tingkat kesulitannya masing-masing. Pembuatan atau pemilihan motif yang terdapat pada kain tenun ikat harus mempertimbangkan selera konsumen guna menarik minat pembeli dipasaran.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan usaha kain tenun ikat para pelaku usaha harus perlu membudidayakan bahan baku pewarna alami, karena biaya bahan baku pewarna alami sangat mahal sehingga berpengaruh terhadap penentuan harga jual. Jika pelaku usaha bisa menghasilkan sendiri bahan baku pewarna maka akan mengurangi biaya produksi.
2. Pengrajin kain tenun ikat harus memiliki keterampilan disetiap teknik pembuatan kain tenun ikat, pengrajin harus memiliki ketrampilan dalam mendesain motif dan perpaduan warna, dan pengrajin harus memiliki persediaan dalam ukuran kain tenun ikat supaya penentuan harga jual kain tenun ikat dalam ukuran tetap stabil guna tetap menghasilkan produk kain tenun ikat yang memiliki nilai saing yang tinggi dipasaran.

3. Untuk meningkatkan pendapatan pekerja kain tenun ikat diharapkan kepada pihak terkait, khususnya pemerintah untuk menjaga dan melestarikan lahan budidaya tanaman alam yang di butuhkan untuk membuat kain tenun ikat pada Desa Kaliuda sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada pekerja-pekerja kain tenun ikat.